

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Daya Tarik utama wisata kuliner adalah produk makanan. Produk makanan merupakan hasil proses pengolahan bahan mentah menjadi makanan siap dihidangkan melalui kegiatan memasak. Sementara menurut kamus Inggris Indonesia John M.Echols (1993 : 154) *Culinary* diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan dapur atau masakan salah satu nilai pentingnya adalah mengembangkan potensi makanan asli daerah tersebut yang sudah mulai hilang oleh makanan khas daerah lain ataupun makanan asing Korea atau China.

Kota Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki daya Tarik yang tinggi terhadap wisatawan baik local maupun internasional. Pariwisata telah menjadi salah satu sector industry dan memiliki peran yang sangat besar bagi perkembangan dan pembangunan Kota Bandung. Hal ini terjadi karena banyaknya daya Tarik wisata yang terdapat di Kota Bandung, salah satunya pariwisata kota, yaitu perjalanan dalam suatu Kota untuk menikmati pemandangan, atau perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut. (Sumber : Ryan Muhammad Hafid . 2018)

Bandung Merupakan kota metropolitan terbesar di provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar di wilayah pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya merupakan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila. Di kota Bandung tercatat berbagai sejarah penting, di antaranya sebagai tempat berdirinya sebuah perguruan tinggi teknik pertama di Indonesia dan serta pernah menjadi tempat berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika 1955, suatu pertemuan yang menyuarakan

semangat anti kolonialisme, bahkan perdana menteri India Jawaharlal Nehru dalam pidatonya mengatakan bahwa Bandung adalah ibu kota Asia-Afrika.

berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika 1955, suatu pertemuan yang menyuarakan semangat anti kolonialisme, bahkan Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru dalam pidatonya mengatakan bahwa Bandung adalah ibu kotanya Asia-Afrika.

Bandung terpilih sebagai salah satu kota paling aman di dunia berdasarkan survei majalah time (sumber : majalah time) selain itu Bandung juga dikenal sebagai kota belanja dengan mall dan factory outlet yang banyak terbesar di kota ini dan kota Bandung saat ini beragsur angsur menjadi kota wisata dan pendidikan di Indonesia .

Jadi itulah mengapa banyak orang asing tinggal di Bandung untuk pertama kalinya mereka memiliki banyak masalah dalam makanan, bahkan beberapa kali mereka tidak makan selama beberapa hari pertama karena mereka belum tahu makanan dari Bandung dan belum menyukainya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu media pembelanja yang lebih inovatif dan lebih menarik minat keingintahuan tentang pramuka. ilustrasi membuat pembaca tersenyum atau tertawa . (sumber : Adi Kusriianto.110.2009)

Jadi saya akan membayangkan beberapa makanan Bandung dengan media buku ilustrasi ini dalam Bahasa Inggris kepada orang asing sehingga para pembacanya merasa bahwa buku ini tidak membosankan , menarik untuk di baca dan saya memilih buku ilustrasi karena ilustrasi itu seperti lem yang bias membantu menahan tentang makanan dari Bandung. jadi penulis berharap buku ini bias bias menyentuh makanan di Bandung untuk semua pembacanya .

. Pada perancangan ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dalam perancangan ini melalui observasi , wawancara , dokumentasi dan studi pustaka.

.1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1 : Bandung memiliki banyak kuliner khas tetapi orang asing belum mengetahuinya

2 . Orang-orang di Bandung menjual kuliner khas Bandung yang bukan berasal dari

Bandung di tempat-tempat yang baik dan menarik

3. Orang asing yang tahu tentang kuliner di Bandung biasanya adalah nasi padang, nasi goerng dll

4. Media promosi dan informasi tentang kuliner khas Bandung kurang memadia .

5. Maskan Bandung sudah tidak populer lagi di Bandung.

1.3 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang membatasi bahasan tema dalam permasalahan yang dibahas ini, yaitu :

Apa ?

Kuliner khas Bandung yang belum di kitahu sama orang asing.

Bagaimana ?

Dalam kaitannya dengan desain komunikasi visual jurusan desain grafis, maka pemecahan masalah ini dilakukan dengan pendekatan visual berupa buku ilustrasi untuk orang asing.

Siapa ?

Target primer dari buku ilustrasi yang akan dirancang adalah orang asing yang tinggal di Bandung

Dimana ?

Penelitian akan dipusatkan di daerah Bandung.

Kapan ?

Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengidentifikasi kuliner khas dari Bandung?

Bagaimana cara merancang buku ilustrasi yang memperkenalkan kuliner khas

Bandung Untuk orang asing ?

1.5 Tujuan Masalah

Untuk mengidentifikasi kuliner khas Bandung untuk orang asing.

Untuk menjelaskan memperkenalkan kuliner khas Bandung dengan cara yang menarik

dalam buku ilustrasi.

1.6 Manfaat Masalah

Orang-orang akan memperkenalkan dan menyukai kuliner khas Bandung

Orang asing akan tahu tentang Kuliner khas Bandung

1.7 Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian tugas akhir ini penulis mengambil beberapa

contoh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Dari Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Kuliner Khas Medan.persaman dari perancangan buku ilustrasi tertang kuliner khas medan adalah cara perancangan buku ilustrasi dan berbedan nya adala kuliner khas medan.
2. Dari Perancan Buku Kuliner Sebagai Bagian Promosi Wisata Kuliner Khas Solo (Nada ,2011) Persaman nya adalah Buku Kuliner dan Berbedan nya sebagai promosi wisata kuliner khas solo .

1.8 Landasan Teori

Buku panduan ini akan memandu orang asing untuk mengetahui tentang makanan Bandung dan bagaimana membelinya ? di mana untuk membeli ? dan lain lain.

1.9 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif (kl) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci , pengambil sampel, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data adalah :

Data primer

1. . Observasi: Observasi akan dilakukan dengan mengobservasi orang asing yang tinggal di Bandung .
2. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab dengan orang-orang asing yang tinggal di Bandung Indonesia yang belum tau apa aja makanan asli dari Bandung .
- 3 . Dokumentasi : metode pengumpulan data dengan cara mencari data berupa foto-foto dan gambar yang berhubungan dengan tema judul .disini penulis melakukan dokumentasi menggunakan kamera.

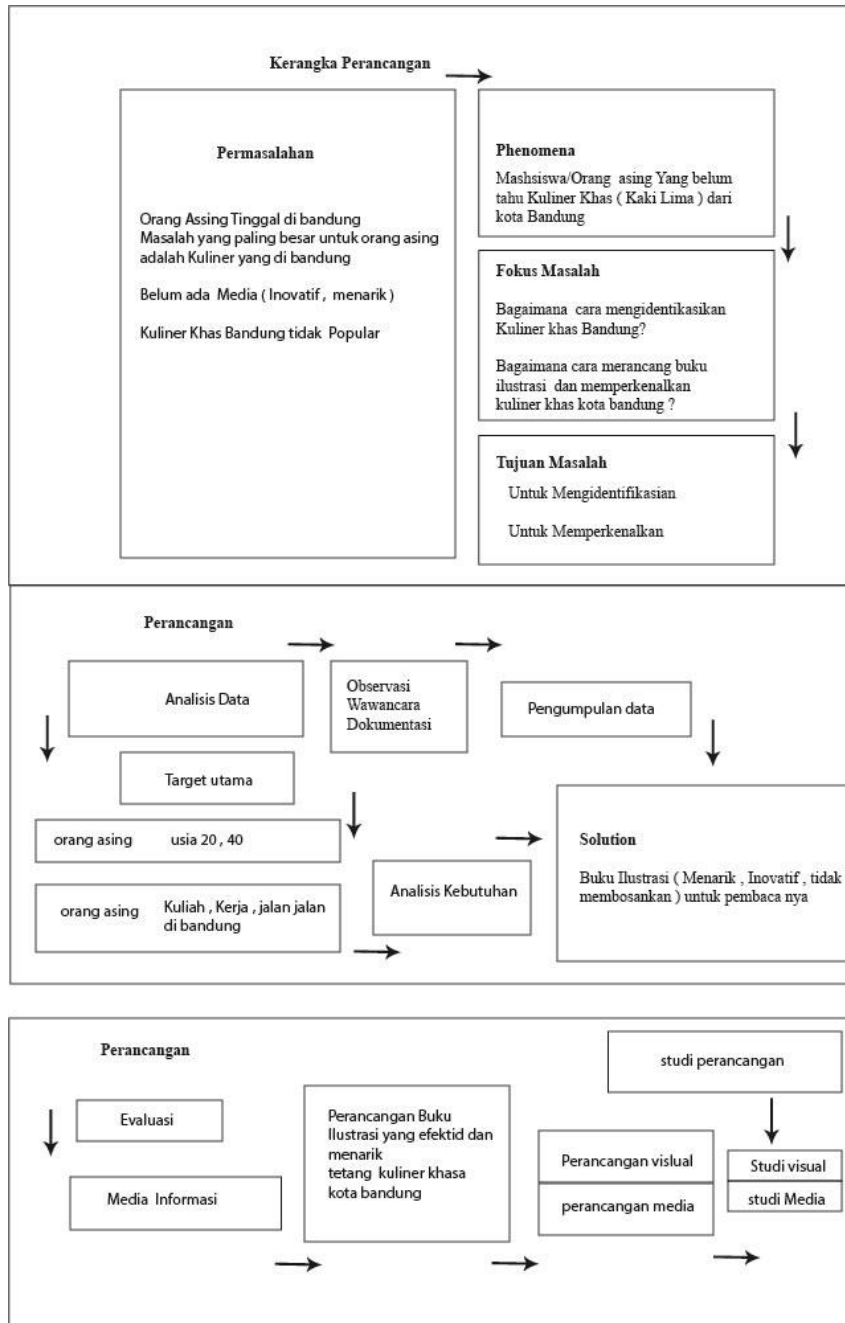
Data Sekunder

- 4 . Studi Pustaka :

Dari PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG KULINER KHAS MEDAN .persamaan dari perancangan buku ilustrasi tentang kuliner khas

medan adalah cara perancangan buku ilustrasi dan berbedanya adalah kuliner khas medan

1.10 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber : Dokumen Penulis 24 Febuari 1019)

1.11 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan analisis, dan kerangka perancangan.

BAB II Dasar Pemikiran

Berisikan tentang dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan dan membantu penulis dalam perancangan tugas akhir ini.

BAB III Analisis data

Berisikan tentang analisis dari data-data hasil tinjauan langsung yaitu wawancara dan kuesioner, serta hasil tinjauan pustaka dari buku dan artikel cetak atau online. 4.

BAB IV Perancangan

Berisikan tentang konsep perancangan seperti konsep komunikasi dan konsep visual. Berisikan juga pemaparan hasil akhir dari perancangan